

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PULAU KUMAYAN KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Oleh: Ella Martina Chayati
NPM 2163201008**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PULAU KUMAYAN KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai
gelar Sarjana Administrasi Publik (S.A.P.)**

**Oleh: Ella Martina Chayati
NPM 2163201008**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya yang mengiringi setiap langkah hingga karya ini dapat diselesaikan. Dengan penuh cinta dan rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tuaku tercinta, Ayah Mukmin Joyo Harto dan Ibu Nurhayati, selalu ku syukuri atas segala hal yang mereka berikan kepadaku, atas pendidikan yang cukup, atas tempat berteduh yang layak, atas pundak yang begitu kuat, atas pelukan yang begitu hangat, atas segala kecukupanku yang tak pernah merasa kekurangan. Terimakasih atas cinta yang tulus, atas kesabaran, peluh yang tak pernah kalian hitung dan doa-doa dalam diam yang tak pernah putus.
2. Kakak tercinta, Andika Nopiyan Joyo, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu siap berdiri paling depan saat aku butuh perlindungan, caramu menjaga, membimbing dan menguatkan semuanya terasa meski tanpa kata.
3. Kepada Ibu Sri Indarti, M.Si., selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan yang penuh kesabaran dan dukungan, arahan serta motivasi yang ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Seluruh dosen Program Studi Administrasi Publik, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan dedikasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Untuk penghuni Grup Always, Mona, Nova, Ica, Merza dan Jeni. Terimakasih udah jadi bagian dari masa abu-abu yang isinya bukan cuman belajar tapi juga penuh cerita.

6. Untuk teman – teman terbaikku di masa perkuliahan ini, Puput, Yuke, Heliza dan Gita, terimakasih atas segala kebersamaan, dukungan dan tawa yang kita bagi selama perjalanan kuliah ini. Kalian bukan hanya teman seperjuangan dalam menghadapi tugas, presentasi dan skripsi tapi juga tempat berbagi cerita, keluh kesah, di tengah segala kesibukan dan tekanan akademik, kehadiran kalian adalah pelipur yang membuat perjalanan ini lebih ringan dan penuh warna.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Administrasi Publik, terimakasih atas kebersamaan, semangat dan perjuangan yang kita lalui bersama dan kenangan selama masa kuliah. Sukses selalu untuk kita semua.
8. Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Wance Hadepio, terimakasih telah mendengar keluh kesah penulis, yang tetap ada meski seringkali hanya menjadi sasaran amarahku, yang selalu memberi semangat dan berkata kamu bisa meski aku sendiri ragu akan diriku.
9. Untuk Vanindiya, sahabatku yang luar biasa, kamu dengan ringan hati menemani langkahku, ikut hadir dalam bimbingan dan penelitian, serta jadi tempatku menepi saat semuanya terasa berat. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri Ella

Martina. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri.

MOTTO

“Dikecilkan di mata manusia bukan akhir, karena Tuhan selalu menyimpan cara indah untuk mengangkat yang bersabar dan berusaha.”

“Aku percaya, tidak ada perjuangan yang sia-sia karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:6)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ella Martina Chayati

NPM : 2163201008

Prodi : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 28 Juli 2025
Yang Menyatakan



Ella Martina Chayati
NPM. 2163201008

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PULAU KUMAYAN KOTA BENGKULU**

**Oleh: Ella Martina Chyanti
NPM. 2163201008**



Dosen Pembimbing: Dr. Sri Indarti, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “ Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Pada :

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Jam : 14.00 – 15.30 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua

Dr. Titi Darmi, M.Si.

NIDN. 0218096801

Anggota 1

Dr. Novliza Eka Patrisia, S.I.P., M.I.P.

NIDN. 0209118701

Anggota 2

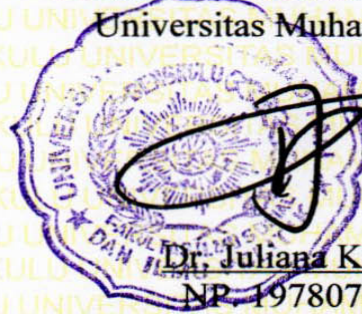
Dr. Sri Indarti, M.Si.

NIDN. 0219017102

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si.

NP. 197807042010082095

ABSTRAK

Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu

Oleh

Ella Martina Chayati

Dosen Pembimbing: Dr. Sri Indarti, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan objek wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu terhadap aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan dalam kerangka tata kelola yang baik (*good governance*). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari delapan informan yang terdiri atas pengelola wisata, pelaku usaha, masyarakat, petugas parkir, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata memberikan kontribusi ekonomi berupa peningkatan pendapatan dan peluang usaha, serta berdampak pada interaksi sosial yang lebih intens antara masyarakat lokal dan wisatawan. Namun, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan masih terbatas dan cenderung bersifat musiman. Selain itu, ditemukan masalah lingkungan terkait pengelolaan sampah dan potensi kerusakan ekosistem mangrove. Dari aspek tata kelola, praktik transparansi dan akuntabilitas belum optimal, terutama dalam penyajian data keuangan dan peran serta publik dalam pengawasan. Penelitian ini menggunakan teori Dampak Pariwisata (Mathieson & Wall, 1982) dan prinsip *Good Governance* (UNDP, 1997) sebagai dasar analisis. Disimpulkan bahwa keberlanjutan pengembangan Pulau Kumayan memerlukan tata kelola yang lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kata kunci : Pengembangan Wisata, Pulau Kumayan, Dampak Pariwisata, Good Governance, Kota Bengkulu

ABSTRACT

THE IMPACT OF TOURISM DEVELOPMENT ON PULAU KUMAYAN, BENGKULU CITY

By:

**Ella Martina Chayati
2163201008**

This study aims to analyze the impact of tourism development on Pulau Kumayan, Bengkulu City, in terms of economic, socio-cultural, and environmental aspects within the framework of good governance. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation from eight informants, including tourism managers, business actors, local residents, parking attendants, and visitors.

From a governance perspective, transparency and accountability practices are still suboptimal, particularly regarding financial reporting and public involvement in oversight. This study employs Tourism Impact Theory (Mathieson & Wall, 1982) and the principles of Good Governance (UNDP, 1997) as its analytical foundation. It concludes that the sustainable development of Pulau Kumayan requires more transparent, participatory, and accountable governance to ensure long-term benefits for both the community and the surrounding environment.

The findings reveal that tourism development contributes economically through increased income and business opportunities and has fostered more intensive social interaction between local communities and tourists. However, community participation in management remains limited and tends to be seasonal. Additionally, environmental issues such as poor waste management and the potential degradation of mangrove ecosystems were identified.

Keywords: Tourism Development, Pulau Kumayan, Tourism Impact, Good Governance, Bengkulu City

RINGKASAN

Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu; Ella Martina Chayati, 2163201008; 2025, 83 halaman; Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang memberikan dampak signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai sektor dalam industri pariwisata mengalami pembangunan sebagai bagian dari upaya pengembangan. Secara umum, pengembangan di sektor pariwisata ini memiliki potensi yang baik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena kehadiran pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan bagi penduduk di sekitarnya (Oktaviani & Yuliani, 2023).

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2025, sektor ini mencatat pertumbuhan yang positif, terlihat dari bertambahnya kunjungan wisatawan asing (Istiqomah et al., 2025). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Mei 2025, jumlah wisatawan asing yang mengunjungi Indonesia mencapai 1,31 juta orang, meningkat sebesar 14,01 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, menandakan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah. Pemerintah terus berupaya mengembangkan sektor ini dengan memperbaiki infrastruktur serta mempromosikan destinasi wisata di berbagai daerah. Dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, pariwisata tidak hanya menjadi sumber devisa negara, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penting dalam pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Mardiyani, 2024).

Jika pariwisata dikembangkan dengan baik dan terencana, hal ini dapat mempercepat proses pembangunan. Dari sisi makro, pariwisata mampu meningkatkan peluang berwirausaha, membuka lapangan kerja, menambah penerimaan pajak, retribusi, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan juga berdampak positif terhadap Pendapatan Nasional. Selain itu, pariwisata akan memperkuat posisi Neraca Pembayaran. Indonesia sebagai negara tujuan wisata (tourist destination) membutuhkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional untuk menghadapi pertumbuhan sektor pariwisata yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Brigitha Febriana, 2024).

Pengembangan sektor pariwisata di Kota Bengkulu membutuhkan program yang terstruktur dan tepat sasaran untuk meningkatkan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Upaya ini harus disertai dengan peningkatan promosi serta perbaikan berbagai fasilitas pendukung pariwisata, seperti layanan imigrasi, transportasi, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan, dan fasilitas lainnya. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu sebagai sektor utama dalam pengembangan pariwisata daerah perlu secara rutin melakukan pendataan dan analisis terhadap kunjungan wisatawan (Sutojo & Yanto, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan objek wisata Pulau Kumayan di Kota Bengkulu ditinjau dari aspek ekonomi, sosial budaya, lingkungan, serta tata kelola berbasis prinsip good governance. Pulau Kumayan merupakan objek wisata yang dikelola secara swasta oleh warga lokal dan berkembang menjadi salah satu destinasi favorit masyarakat Bengkulu, terutama pada saat hari libur dan akhir pekan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali informasi dari pengelola wisata, pelaku usaha lokal, masyarakat sekitar, dan pengunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata Pulau Kumayan membawa dampak ekonomi positif berupa penciptaan lapangan kerja informal dan peningkatan pendapatan warga, meskipun sifatnya masih musiman.

Dari sisi sosial budaya, kegiatan wisata mendorong interaksi antara warga lokal dan pengunjung, serta memunculkan kebanggaan masyarakat terhadap daerahnya. Namun, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan masih rendah dan belum sistematis. Dampak lingkungan cenderung negatif jika tidak dikendalikan, terutama terkait sampah dan tekanan terhadap ekosistem mangrove. Dalam konteks tata kelola, ditemukan bahwa meskipun terdapat praktik penyetoran retribusi parkir ke Bapenda, belum tersedia transparansi dan akuntabilitas data keuangan secara terbuka kepada publik.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT dengan segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu “. Skripsi ini disusun untuk dapat memenuhi dari salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Sri Indarti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Novliza Eka Patrisia, S.IP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu 28 Juli 2025

Ella Martina Chayati
NPM 2163201008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RINGKASAN	xii
PRAKATA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Masalah.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Objek Wisata.....	15
2.3 Pariwisata	19
2.4 Konsep Administrasi Publik dalam Pengembangan Pariwisata .	24
2.5 Pengembangan Objek Wisata	26
2.6 Dampak Pengembangan Objek Wisata.....	28
2.7 Tata Kelola dan Manajemen Parawisata	30
2.8 Indikator Dampak.....	32
2.9 Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.3 Fokus Penelitian	37
3.4 Sumber Data.....	38
3.5 Penentuan Informan Penelitian	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	46
4.2 Gambaran Umum Pulau Kumayan	53

4.3	Karakteristik Informan	57
4.4	Hasil Penelitian	58
4.5	Pembahasan Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan berdasarkan Teori Dampak Pariwisata dan Good Governance	68
BAB V	PENUTUP	80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Fokus Penelitian	38
Tabel 3.2	Penentuan Informan Penelitian	40
Tabel 4.1	Pemekaraan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bengkulu Pada Tahun 202349	
Tabel 4.2	Persebaran Unit Kerja di Pemerintah Kota Bengkulu.....	49
Tabel 4.3	Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Pada Tahun 2024	50
Tabel 4.4	Harga Tiket Masuk dan Parkir Objek Wisata Pulau Kumayan.....	55
Tabel 4.5	Karakteristik Informan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir	35
Gambar 2.2	Peta Lokasi Pulau Kumayan	53
Gambar 4.1	Tiket Masuk dan Parkir Kendaraan	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang hampir di setiap wilayahnya memiliki daya tarik wisata yang luar biasa, baik dari segi keindahan alam, kekayaan flora dan fauna, maupun peninggalan sejarah yang dimilikinya. Pengembangan sektor pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan signifikan bagi daerah-daerah yang mampu menyadari dan memanfaatkan potensi wisata yang ada. Industri pariwisata sendiri melibatkan berbagai unsur, seperti pemerintah, para pelaku usaha (baik skala kecil, menengah, maupun besar), industri, para pengrajin, seniman, budayawan, serta masyarakat, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung (Turambi et al., 2023).

Dalam perkembangannya, industri pariwisata mampu menjadi salah satu sumber pendapatan penting bagi negara. Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian di daerah tujuan wisata salah satunya terlihat dari perubahan dalam lapangan kerja bagi masyarakat setempat, karena aktivitas wisata membuka berbagai peluang usaha baru. Saat ini, para wisatawan tidak hanya tertarik pada keindahan alam semata, tetapi juga pada interaksi langsung dengan masyarakat lokal. Oleh sebab itu, mulai berkembang jenis pariwisata berbasis minat khusus, yakni wisata alternatif yang dikenal dengan sebutan desa wisata (Nurhajati, 2018).

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang memberikan dampak signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai sektor dalam industri pariwisata mengalami

pembangunan sebagai bagian dari upaya pengembangan. Secara umum, pengembangan di sektor pariwisata ini memiliki potensi yang baik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena kehadiran pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan bagi penduduk di sekitarnya (Oktaviani & Yuliani, 2023).

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2025, sektor ini mencatat pertumbuhan yang positif, terlihat dari bertambahnya kunjungan wisatawan asing (Istiqomah et al., 2025). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Mei 2025, jumlah wisatawan asing yang mengunjungi Indonesia mencapai 1,31 juta orang, meningkat sebesar 14,01 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, menandakan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah.

Pemerintah terus berupaya mengembangkan sektor ini dengan memperbaiki infrastruktur serta mempromosikan destinasi wisata di berbagai daerah. Dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, pariwisata tidak hanya menjadi sumber devisa negara, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penting dalam pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Mardiyani, 2024).

Jika pariwisata dikembangkan dengan baik dan terencana, hal ini dapat mempercepat proses pembangunan. Dari sisi makro, pariwisata mampu meningkatkan peluang berwirausaha, membuka lapangan kerja, menambah penerimaan pajak, retribusi, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan juga berdampak positif terhadap Pendapatan Nasional. Selain itu, pariwisata akan memperkuat posisi Neraca Pembayaran. Indonesia sebagai negara tujuan wisata (tourist destination) membutuhkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional untuk menghadapi pertumbuhan sektor pariwisata yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Brigitha Febriana, 2024).

Pengembangan sektor pariwisata di Kota Bengkulu membutuhkan program yang terstruktur dan tepat sasaran untuk meningkatkan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Upaya ini harus disertai dengan peningkatan promosi serta perbaikan berbagai fasilitas pendukung pariwisata, seperti layanan imigrasi, transportasi, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan, dan fasilitas lainnya. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu sebagai sektor utama dalam pengembangan pariwisata daerah perlu secara rutin melakukan pendataan dan analisis terhadap kunjungan wisatawan (Sutojo & Yanto, 2017).

Pemerintah Kota Bengkulu bersama Dinas Pariwisata terus berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur, mempercantik kawasan wisata, dan memperluas promosi destinasi unggulan. Salah satu langkah konkret adalah

penataan kawasan strategis seperti Belungguk Point yang diharapkan menjadi magnet baru bagi wisatawan dan warga lokal. Upaya kolaboratif ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan, memberikan dampak ekonomi positif, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan strategi pengembangan yang terencana dan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan, Kota Bengkulu diyakini mampu mempertahankan tren positif ini dan memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan di Sumatera dan Indonesia secara umum.

Pariwisata yang terus berkembang ini juga memberikan peluang besar dalam peningkatan pendapatan daerah dan penciptaan lapangan kerja baru, terutama di sektor jasa, perhotelan, transportasi, dan perdagangan. Selain itu, momentum libur nasional dan hari besar keagamaan seperti Natal dan Tahun Baru diperkirakan akan meningkatkan pergerakan wisatawan nusantara hingga ratusan juta perjalanan, dengan dampak ekonomi yang signifikan bagi berbagai daerah di Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang terencana dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan sektor ini agar dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan perekonomian nasional secara keseluruhan.

Pariwisata di Kota Bengkulu mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dan menjadi salah satu sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu mencatat bahwa pada periode Januari hingga April 2025, jumlah perjalanan wisatawan nusantara ke Provinsi Bengkulu mencapai 2,399 juta perjalanan,

meningkat sebesar 66,03 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kota Bengkulu menjadi destinasi utama dengan kontribusi sekitar 39,28 persen dari total kunjungan wisatawan nusantara ke provinsi tersebut. Pertumbuhan ini juga tercermin dari tingginya tingkat penghunian kamar hotel dan peningkatan jumlah wisatawan dari luar daerah yang kini melebihi jumlah warga Bengkulu yang bepergian ke luar provinsi, menandakan bahwa Bengkulu mulai menjadi magnet baru bagi wisatawan domestik.

Pulau Kumayan merupakan area hutan mangrove yang terletak di Kelurahan Surabaya, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Awalnya berupa lahan rawa, kawasan ini kini telah disulap menjadi taman wisata alam dengan vegetasi mangrove yang lebat dan menyejukkan. Pengelolaan Pulau Kumayan dijalankan secara gotong-royong oleh warga setempat bersama pengelola pribadi, sehingga menjadi contoh nyata wisata. Pengunjung bisa menikmati beragam fasilitas seperti perahu bebek untuk mengelilingi pulau, area karaoke, mushola, gazebo luas, serta jalur kayu yang menghubungkan berbagai titik menarik di hutan mangrove. Dengan tiket masuk yang ramah di kantong, Pulau Kumayan banyak digemari wisatawan lokal dan keluarga yang ingin merasakan suasana alam yang sejuk dan damai, tanpa harus bepergian jauh dari pusat kota.

Pengembangan Pulau Kumayan diarahkan untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus mendorong pemberdayaan masyarakat setempat. Sebagai destinasi wisata mangrove, kawasan ini memberikan

dampak positif bagi ekosistem, seperti menjaga keseimbangan lingkungan di hutan bakau. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan membuka peluang usaha baru, misalnya penyewaan perahu, penjualan makanan dan minuman, hingga layanan hiburan. Upaya tersebut tidak hanya menambah penghasilan warga, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pelestarian kawasan wisata. Dengan sinergi antara pemerintah daerah dan keterlibatan aktif warga, Pulau Kumayan terus ditingkatkan agar dapat menjadi destinasi wisata kebanggaan Kota Bengkulu yang berkelanjutan.

Pengembangan Pulau Kumayan membawa pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat di sekitarnya. Dari segi ekonomi, pengembangan ini menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan warga melalui sektor jasa serta usaha kecil. Pertumbuhan ekonomi Bengkulu sebesar 4,84 persen pada kuartal pertama tahun 2025 sebagian dipicu oleh dinamika sektor pariwisata, termasuk Pulau Kumayan. Dari aspek sosial, interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal memperkaya nilai budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial. Namun, pengembangan wisata ini juga menghadirkan tantangan, khususnya terkait pelestarian lingkungan yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas wisata. Oleh sebab itu, pengelolaan yang berkelanjutan menjadi hal penting agar dampak positif dapat terus dirasakan tanpa mengorbankan kelestarian alam.

Walaupun sudah banyak penelitian yang membahas pengembangan objek wisata serta dampaknya terhadap ekonomi dan aspek sosial masyarakat,

studi yang secara khusus menelaah dampak pengembangan wisata Pulau Kumayan di Kota Bengkulu masih sangat minim. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada destinasi wisata utama di tingkat provinsi atau nasional,

Pengembangan pariwisata yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi lokal, tetapi juga membawa perubahan sosial budaya dan potensi dampak lingkungan yang perlu dikelola dengan baik agar mampu memberikan manfaat optimal sekaligus meminimalisir risiko negatif. Oleh karena itu, kajian yang menggunakan kerangka teori dampak pariwisata dari Mathieson dan Wall (1982) yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan, serta prinsip good governance sebagai panduan tata kelola pengembangan wisata, sangat relevan untuk diaplikasikan dalam konteks Pulau Kumayan.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan studi terkait dampak pengembangan objek wisata Pulau Kumayan dengan pendekatan yang lebih menyeluruh dan sistematis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai kontribusi dan tantangan pengembangan wisata serta rekomendasi pengelolaan berbasis prinsip tata kelola yang baik agar destinasi ini dapat berkembang secara berkelanjutan, memberdayakan masyarakat setempat, dan menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan situasi di lapangan, perkembangan objek wisata Pulau Kumayan di Kota Bengkulu memperlihatkan dinamika yang menarik untuk

diteliti. Meskipun terletak di area konservasi Danau Dendam Tak Sudah, objek wisata ini tumbuh dengan pesat secara mandiri tanpa adanya pengelolaan langsung dari pemerintah. Partisipasi masyarakat hanya terjadi secara terbatas dan bersifat musiman, terutama saat periode liburan seperti Lebaran, sehingga pengelolaan lebih banyak dilakukan oleh pihak swasta secara sentralistik.

Fenomena ini menimbulkan sejumlah pertanyaan terkait transparansi, akuntabilitas, dan distribusi manfaat. Salah satu temuan awal menunjukkan bahwa retribusi parkir disetorkan ke Bapenda. Mengacu pada dinamika yang terjadi, penelitian ini difokuskan untuk mendalami dampak dari pengembangan objek wisata Pulau Kumayan di Kota Bengkulu. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berarti dalam rangka memperbaiki praktik tata kelola pariwisata lokal yang lebih adil, transparan, dan mengutamakan kepentingan masyarakat.

Namun, pengembangan wisata ini juga menghadirkan berbagai tantangan, baik dari segi sosial budaya, lingkungan, maupun tata kelola. Berdasarkan wawancara mendalam dengan pengelola dan masyarakat sekitar (2025), ditemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata masih bersifat musiman dan informal, sementara transparansi pencatatan pendapatan belum optimal. Selain itu, dampak ekologis seperti penumpukan sampah dan kerusakan habitat mangrove menjadi perhatian utama, mengingat pentingnya ekosistem ini sebagai penyangga lingkungan dan penopang keanekaragaman hayati.

Kajian ini berangkat dari kebutuhan untuk mengevaluasi dampak pengembangan objek wisata Pulau Kumayan secara menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup. Pendekatan ini penting agar pengembangan wisata tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan semata, tetapi juga mengedepankan prinsip pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan (Sharpley, 2009; Mathieson & Wall, 1982).

Dengan melihat konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris dampak pengembangan Pulau Kumayan sebagai objek wisata di Kota Bengkulu, serta memberikan rekomendasi strategis dalam rangka meningkatkan manfaat ekonomi yang merata, memperkuat keterlibatan sosial budaya masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam pengembangan objek wisata Pulau Kumayan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana dampak pengembangan objek wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu terhadap aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan dalam kerangka tata kelola dan pemberdayaan masyarakat sekitar?”

1.3 Tujuan Masalah

Menganalisis dampak pengembangan objek wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu terhadap aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan dalam kerangka tata kelola dan pemberdayaan masyarakat sekitar?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini literature di bidang administrasi publik terkait pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat dan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pemberdayaan masyarakat dan tata kelola publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola wisata Pulau Kumayan, terutama pelaku swasta dan komunitas lokal, dalam mengoptimalkan pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan berwawasan pelayanan publik yang partisipatif.
- b. Memberikan informasi bagi Dinas Pariwisata dan pemangku kepentingan terkait untuk peningkatan pembinaan, pelatihan SDM, dan pengembangan infrastruktur berbasis kebutuhan masyarakat dan tata kelola yang efektif.
- c. Mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta pelestarian sosial budaya dan lingkungan melalui pengelolaan wisata yang lebih baik dan terkoordinasi.